



ANALOGI

JURNAL ARSITEKTUR, LINGKUNGAN BINAAN & PLANALOGI

Volume 1 No. 1 Desember 2023

Halaman Beranda Jurnal: <https://ojs.umada.ac.id/index.php/analogi>

PERENCANAAN ASRAMA MAHASISWA KABUPATEN BUOL DI KABUPATEN TOLITOLI

Moh. Andika Hamzah

Mahasiswa Program Studi Arsitektur
Universitas Madako Tolitoli
Sulawesi Tengah, Indonesia
mohandika45@gmail.com

Ramdan Yusuf

Dosen Program Studi Arsitektur
Universitas Madako Tolitoli
Sulawesi Tengah, Indonesia

Mansur S. Pahude

Dosen Program Studi Arsitektur
Universitas Madako Tolitoli
Sulawesi Tengah, Indonesia

ABSTRAK

Lulusan SLTA/Sederajat memilih untuk melanjutkan studi keluar daerah, dikarenakan kurangnya Universitas atau Sekolah Tinggi yang terdapat di Kabupaten Buol, adapun Daerah-daerah yang menjadi tujuan mereka adalah, Kota Palu, Makassar, Tolitoli dan kota diluar Sulawesi. Kebutuhan mahasiswa Buol yang berada di Kabupaten Tolitoli, dimana asrama menjadi solusi terhadap persoalan mahasiswa Buol. Persyaratan tata bangunan dan lingkungan bangunan gedung meliputi aturan atau ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) dengan pendekatan Arsitektur Modern. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan pendekatan pustaka, dimana penulis melakukan penelitian berdasarkan literature, dokumen dan karya ilmiah serta sumber-sumber lainnya yang berkenaan dengan objek apa yang ingin diteliti. Hasil proses perencanaan asrama mahasiswa Kabupaten Buol ini, dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan fasilitas tersebut di atas. Perencanaan ini masih bersifat umum, karena belum mencapai rancangan-rancangan yang sangat mendetail, konsep pendekatan perencanaan ini sudah dapat memberikan gambaran makro, maka dapat disimpulkan bahwa tahapan perencanaan harus senantiasa didahului oleh proses perencanaan dan perencanaan dimana satu dan lainnya memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan satu dan lainnya.

KATA KUNCI: Perencanaan, Arsitektur, Gedung Asrama, Modern

ABSTRACT

High school graduates/equivalent choose to continue their studies outside the region, due to the lack of universities or colleges in Buol Regency, while the areas they are aiming for are Palu City, Makassar, Tolitoli and cities outside Sulawesi. The needs of Buol students who are in Tolitoli Regency, where dormitories are a solution to the problems of Buol students. Requirements for building layout and the building environment include rules or provisions that must be met by the Spatial Layout Plan (RTRW) and the Building and Environmental Layout Plan (RTBL) with a Modern Architecture approach. The type of research used in this study is a qualitative method with a literature approach, in which the author conducts research based on literature, documents and scientific papers as well as other sources that are concerned with the object to be studied. The results of the planning process for the Buol Regency student dormitories can be used as guidelines for implementing the construction of the facilities mentioned above. This planning is still general in nature, because it has not yet reached very detailed designs, the conception of this planning approach can provide a macro picture. It can be concluded that the planning stages must always be preceded by the process of planning and planning where one and the other have an inseparable relationship with one another.

KEYWORDS: Planning, Architecture, Dormitory Building, Modern

PENDAHULUAN

Asrama merupakan bangunan hunian bersama bagi para pelajar atau mahasiswa yang dibangun dalam berbagai skala, mulai dari skala kecil sampai 50 penghuni hingga skala sangat besar dengan penyediaan lebih dari 200 kamar. Di beberapa Negara asrama dirancaang dan dibangun dengan standar-standar khusus sesuai dengan jenjang usia penghuninya. Di negara-negara Eropa, asrama mahasiswa atau lebih dikenal dengan student housing banyak dibangun oleh pihak universitas untuk mawadahi kebutuhan hunian mahasiswa yang berasal dari luar kota, bahkan luar negeri [1].

Kabupaten Tolitoli saat ini terdapat beberapa perguruan tinggi maupun universitas sehingga banyak pelajar yang datang dari berbagai kecamatan atau luar daerah, salah satunya daerah Kabupaten Buol, untuk melanjutkan pendidikannya diperguruan tinggi seperti STIE Mujahidin (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi), STIP Mujahidin (Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian), Poltekes Kemenkes (Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan), dan Universitas Madako.

[2] Di Kabupaten Buol banyak lulusan SLTA/sederajat memilih untuk melanjutkan studi keluar daerah, dikarenakan kurangnya universitas atau sekolah tinggi yang terdapat di Kabupaten Buol, adapun daerah-daerah yang menjadi tujuan mereka

adalah, Kota Palu, Makasar, Tolitoli dan kota lainya diluar Sulawesi. Setiba di daerah tujuan, mereka memilih untuk tinggal di Kos-kosan , tinggal bersama keluarga, atau tinggal di asrama, hal serupa tidak terdapat di Daerah Kabupaten Tolitoli yang notabene adalah salah satu Daerah tujuan lulusan SLTA/Sederajat dari Kabupaten Buol. Mahasiswa Buol yang berada di Kabupaten Tolitoli sangat menginginkan adanya pembangunan asrama karena sangat berpengaruh bagi kebutuhan mereka guna sebagai wadah/tempat tinggal, mengurangi biaya (keterbatasan ekonomi), adanya fasilitas yang menunjang, dan adanya keamanan yang mereka dapatkan selama tinggal di asrama.

Padahal kita ketahui Bersama bahwa asrama adalah salah satu kebutuhan mahasiswa Buol yang berada di Kabupaten Tolitoli, dimana asrama menjadi solusi terhadap persoalan mahasiswa Buol. Sesuai dengan cita-cita Negara untuk mencerdaskan Kehidupan Bangsa, maka sudah sepatutnya Daerah membangun asrama untuk putra/i Daerah. Agar putra/i Daerah dapat menyelesaikan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Tabel 1.1 Data mahasiswa Buol di Kabupaten Tolitoli

No	Tahun	Mhs.	Gender		Tinggal	
			L	P	Kos	Kel.
1	2018	96	28	68	85	11
2	2019	91	35	56	75	15
3	2020	85	47	38	76	9
4	2021	100	47	53	82	18
	Jumlah	372	157	215	318	54

Data mahasiswa Buol di Kabupaten Tolitoli , terdapat 372 mahasiswa/i terdaftar pada tahun 2018-2021 di antaranya ialah mahasiswa yang berasal dari 11 kecamatan yang berada di Kabupaten Buol. Karena tidak adanya wadah para mahasiswa Buol (Asrama), mahasiswa tersebut sebagian bear memilih untuk tinggal di kost, yang sebenarnya mereka memiliki keinginan untuk tinggal bersama dalam satu tempat tinggal. Keberadaan sebuah asrama daerah pada intinya dimaksudkan untuk menampung pelajar dan mahasiswa yang ingin melanjutkan studinya khususnya di Kabupaten Tolitoli, untuk itu diperlukan suasana yang dapat mendukung proses belajar dan mendewasakan diri terutama dalam hal kemandirian bagi masing-masing penghuninya. Suasana yang terbentuk ini diharapkan dapat membuat penghuninya merasa betah untuk tinggal didalamnya dan merasa berada dirumahnya sendiri bersama dengan keluarganya yang dalam hal ini adalah teman satu daerahnya, sehingga akan tercipta suasana ikatan kekeluargaan yang kuat.

[3] perencanaan adalah hubungan antara apa yang ada sekarang dengan bagaimana yang seharusnya, dimana berkaitan dengan kebutuhan, prioritas, penentuan tujuan, program dan alokasi sumber. Bagaimana seharusnya yaitu meengacu pada masa yang akan datang. Perencanaan dalam hal ini menekankan kepada usaha datang disesuaikan dengan apa yang diimpikan, menghilangkan jarak antara keadaan sekarang dengan keadaan mendatang yang diinginkan. [4]perencanaan yaitu suatu proses menentukan apaa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang diinginkan untuk mencapainya. [5]pengertian perencanaan merupakan suatu proses penentuan tujuan organisasi dan selanjutnya menyajikan dengan jelas strategi-strategi, taktik,taktik, dan operasi yang diperlukan untuk menggapai tutjuan organisasi secara keseluruhan.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah fungsi manajemen yang fundamental yang melibatkan pengambilan keputusan mengenai apa yang harus dilakukan, kapan harus dilakukan, bagaimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya. Perencanaan adalah proses intelektual yang menetapkan tujuan seseorang, organisasi atau perusahaan,dan mengembangkan berbagai tindakan untuk mencapai tujuan tersebut. Arsitektur dikenal sebagai bagian tradisi yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Tradisi sangat erat hubunganya dengan kehidupan sehari-hari dalam kehidupan kita. Arsitektur dalam kehidupan sehari-hari atau architecture of the everday sendiri dapat diartikan sebagai arsitektur yang familiar atau umum, tidak harus hebat, tetapi dapat memberikan arti yang sesungguhnya bagi pemiliknya. Arsitektur selalu mengalami perubahan yang dikenal sebagai arsitektur tradisional, kontemporer, minimalis, modern, dan klasik. Arsitektur dianggap sebagai pengetahuan kesenian, yaitu seni bangunan.

[6]Arsitektur merupakan seni dan ilmu dalam merancang atau mendesain suatu bangunan. Dalam maksud ini arsitektur mencakup merancang dan membangun keseluruhan lingkungan binaan, mulai dari level makro adalah perencanaan kota, perancangan perkotaan, arsitektur juga merujuk kepada hasil-hasil proses perancangan tersebut. Arsitekktur modern suatu bangunan dengan gaya karakteristik serupa yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornament. Arsitektur modern dapat diartikan sebagai pernyataan jiwa dari suatu massa yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan social dan ekonomi yang ditimbulkan pada zamannya, yaitu dengan mencari kehaarmonisan dan eleme modern serta mengembalikan arsitektur pada bidang yang sebenarnya ekonomis, sosiologis, dan kemasyarakatan [7]

Arsitektur modern menekankan pada kesederhanaan suati desain dengan menganut From Follows Function (bentuk mengikuti fungsi). Arsitektur modern timbul karena adanya kemajuan dalam bidang

teknologi yang membuat manusia cenderung memiliki sesuatu yang praktis dan ekonomis. Arsitektur modern memiliki prinsip yaitu fungsional dan efisiensi.

Fungsional yang artinya bangunan tersebut harus mewedahi aktifitas penghuninya dan efisiensi harus mampu diterapkan ke berbagai hal seperti efisiensi biaya, efisiensi waktu pengerjaan dan aspek free maintenance pada bangunan.

Ciri-ciri dari arsitektur modern adalah [8]

- a) Sedikit ornament dan dekorasi, berbeda dari bangunan lain terutama bangunan tradisional yang menggunakan banyak ornament, motif dan dekorasi, justru arsitektur modern kebalikannya yaitu menggunakan sedikit ornament saja. Arsitektur ini beranggapan bahwa ornament tidak penting dalam desain fasad bangunan.
- b) Penerapan garis vertical dan horizontal, yaitu banyaknya penggunaan garis vertical dan horizontal serta model bangunan didominasi kotak.
- c) System modern dan penggunaan material, yaitu dengan memakai system modern dari teknologi seperti smart home dan material yang diciptakan dengan teknologi konstruksi modern.
- d) Memiliki ruang terbuka, tujuannya agar rumah tetap bisa merasakan suasana nyaman, tenang, dan alami. Dan memberikan sirkulasi udara yang baik didalam
- e) Penggunaan cahaya natural dan jendela kaca, dengan menggunakan cahaya natural (matahari) dan jendela kaca yang besar akan menyatukan rumah secara langsung. Dan orang yang berada didalam bangunan atau rumah akan mendapatkan sinar matahari.
- f) Desain asimetris, yaitu tidak memiliki model aturan tertentu dengan alam. Maksudnya adalah bangunan dibuat agar ramah lingkungan, asri, dan sehat.

Asrama Universitas Airlangga [9]

Asrama mahasiswa Universitas Airlangga terdapat bangunan asrama asrama putra dan asrama putri. Asrama ini terletak dekat dengan kampus agar mempermudah mahasiswa dalam proses belajar dalam mengembangkan kemampuan akademik mahasiswa. Asrama Universitas Airlangga dilengkapi dengan fasilitas penunjang atau sarana Olahraga, student center, koperasi mahasiswa, dan poliklinik.



Gambar 1. Gedung Asrama UNAIR

Asrama Universitas Indonesia UI [10]

Asrama Universitas Indonesia adalah salah satu bangunan fasilitas yang disediakan oleh pihak Universitas Indonesia untuk para mahasiswanya, khususnya yang berasal dari luar Jabodetabek. Asrama mahasiswa ditetapkan atas keputusan Rektor UI, asrama mahasiswa didefinisikan sebagai suatu tempat penunjang fasilitas akademik bagi para mahasiswa yang membutuhkan dan telah memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Pengadaan atau pembangunan asrama mahasiswa UI pada awalnya hanya memiliki 365 kamar yang terbagi menjadi 3 blok, yakni blok A untuk kamar putri, dan blok B dan C untuk kamar putra. Fasilitas dalam gedung seperti, Meja belajar, Kursi, Rak buku, Tempat tidur, Lemari pakaian, Tempat tidur, seprai dan bantal, Ruang tunggu, Kamar mandi umum, Kantin asrama, Pos jaga, Atm center



Gambar 2. Gedung Asrama UI

Asrama Universitas Pelita Harapan, Jakarta [11].

Jumlah kamar 80 kamar (asrama putri, dihuni dua orang masing-masing kamar dengan kamar mandi dalam. Jumlah lantai 4 lantai. Lantai dasar digunakan untuk food court dan sarana olahraga, lantai upper ground untuk ruang komunal/ ruang bersama seperti dapur, ruang makan, ruang duduk, ruang nonton lantai satu dan dua untuk hunian. Fasilitas kamar, Tempat tidur, meja belajar dan kursi, rak buku, Lemari, AC, akses internet, kamar mandi dengan fasilitas air panas dan dingin. Fasilitas asrama, Ruang duduk, ruang nonton/TV, ruang makan, dapur umum, fasilitas cuci (mesin cuci, mesin pengering, tempat strika), dan sarana olahraga. Syarat penghuni Mahasiswa tingkat pertama dari luar pulau Jawa.



Gambar 3. Gedung Asrama UPH

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan pendekatan pustaka, dimana penulis melakukan penelitian berdasarkan literature, dokumen dan karya ilmiah serta sumber-sumber lainnya yang berkenaan dengan objek apa yang ingin diteliti [12]. Hal ini bermaksud untuk memperoleh informasi tentang konsep dan teori-teori yang dapat dijadikan landasan dalam melakukan penelitian. Penelitian kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Dengan demikian penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Jenis data skunder dan primer dibutuhkan selama proses penelitian dengan teknik pengumpulan data wawancara, survei, dan dokumentasi yang selanjutnya data kemudian di olah/ di analisis dengan teknik pengolahan data, reduksi data, pengelompokan data serta menyajikan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai salah satu system wilayah, maka kota terbentuk oleh adanya antara bagian wilayah kota (BWK) yang memiliki fungsi tertentu. Dalam rencana detail tata ruang kot Tolitoli (RDTR), yang memuat tentang ketentuan / ketetapan fungsi bagian wilayah kota (BWK)

[13]Persyaratan tata bangunan dan lingkungan bangunan gedung meliputi aturan atau ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi dalam pembangunan gedung dari segi tata bangunan dan lingkungannya, meliputi persyaratan peruntukan dan identitas bangunan gedung, persyaratan pengadilan dampak lingkungan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Rencana Tata Ruang Wilaya (RTRW) dan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) Kabupaten atau peraturan daerah tentang bangunan gedung Kota yang bersangkutan. Lokasi Perencanaan Pembangunan Asrama mahasiswa Buol di Kabupaten Tolitoli sesuai dengan aturan Rencana Tata Ruang Kota Kabupaten Tolitoli (BWK), yang menjadi tempat penelitian yaitu berlokasi di Kelurahan Nalu, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli yang berjarak 4 KM dari pusat kota Tolitoli. Lokasi ini memiliki luas lahan 15.000 M² [14]

Analisa Landscape

Untuk keperluan penataan landscape terdapat dua aspek yang harus di pertimbangkan, yaitu fungsi dan estetika. Aspek fungsi memberikan penekanan pada pemanfaatan benda atau elemen yang dirancang, sedangkan aspek estetika di tekankan untuk menghasilkan keindahan visual. Material pembentuk landscape yang terdiri atas 2 bagian besar yaitu, material lunak (soft material) dan material keras (hard material)



Gambar 4. Soft Material



Gambar 5. Hard Material

Analisa Prasarana

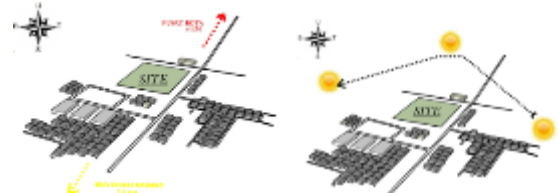
Ada beberapa jaringan prasarana yang mendukung dan perlu di rencanakan adalah air bersih, jaringan komunikasi, saluran pembuangan air hujan/drainase, jaringan listrik dan system pembuangan sampah yang saat ini telah tersedia di sekitar site.



Gambar 6. Jaringan Prasarana Site

Analisa Tapak

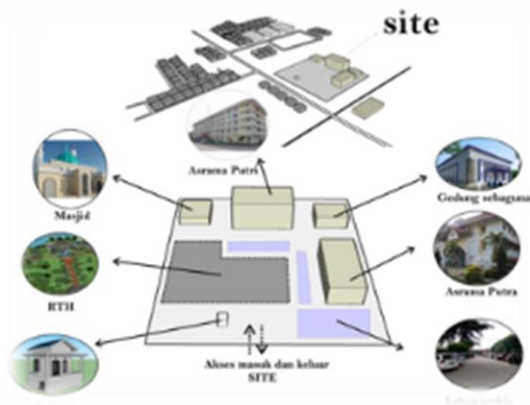
Konsep analisa site terkait dengan syarat dan lokasi perancangan, lokasi analisa site, kondisi lokasi sudah mendukung keberadaan perancangan bangunan Asrama mahasiswa Kabupaten Buol di Kabupaten Tolitoli, dengan lokasi yang terdapat di tengah-tengah kampus atau Universitas yang ada di Kabupaten tolitoli.



Gambar 7. Adaptasi Tapak

Analisa Sirkulasi Tapak

Konsep Akses Pencapaian Dan Sirkulasi Pada Tapak berfungsi sebagai pendukung kegiatan yang ada di tapak seperti sistim sirkulasi kendaraan, parkir kendaraan, sistim sirkulasi manusia, perletakan akses keluar masuk tapak.



Gambar 8. Kondisi Lingkungan Site

Analisa Bentuk

Bentuk bangunan untuk asrama mahasiswa Buol mengambil bentuk persegi dan modifikasinya. Dasar pertimbangan ialah bahwa bentuk persegi memberikan kemudahan dalam pengaturan ruang-ruang dan lay out perabot serta memaksimalkan kebutuhan ruang yang ada. Mengiat fungsinya sebagai hunian sementara bagi mahasiswa yang sedang menuntut ilmu maka bentuk bentuk bangunan dibuat dengan konsep hunian dengan memperhatikan kondisi iklim dan cuaca. Penerapannya yaitu dengan menggunakan bentuk bangunan yang mencerminkan arsitektur modern, namun tetap menampilkan kesan yang dinamis. Sedangkkn dari segi penampilan bangunan secara umum diharapkan mampu memadukan unsur kedinamisan dan tidak monoton. Kesan onoton harus dihindari agar penghuni tidak merasa bosan selama menghuni di asrama ini.



Gambar 9. Komputasi Desain Bentuk

Analisa Sistem Pencahayaan

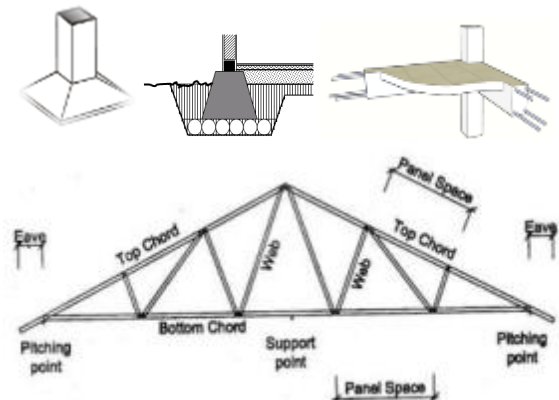
Sitem penerangan/pencahayaan pencahayaan didalam bangunan sangat berperan penting terutama dalam hal berlangsungnya kegiatan. Dengan system pencahayaan yang terorganisir sehingga bangunan berfungsi seperti yang diharapkan. Adapun system pencahayaan yang akan diterapkan pada Gedung Asrama Mahasiswa Kabupaten Buol di Kabupaten Tolitoli menggunakan sistem alami dan buatan.



Gambar 10. Sistem 2 Penerangan

Analisa Struktur

Untuk mendapatkan system struktur yang tepat dan efektif untuk memikul beban yang bekerja serta kondisi tanah yang ada dilokasi studi dengan mempertimbangkan poin-poin Kesesuaian dengan kondisi alam (hujan, angin, iklim, dan cuaca) Keselarasan dengan kondisi setempat, Daya dukung tanah, Fleksibel/pengembangan ruang, Factor estetika, Factor teknik (kekuatan,kaku, dan kestabilan)



Gambar 11. Sistem Struktur

KESIMPULAN

Setelah diuraikan secara menyeluruh tentang proses perencanaan asrama mahasiswa Kabupaten Buol ini, maka diharapkan hal tersebut dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan fasilitas tersebut di atas. Tentu saja perencanaan ini masih bersifat umum, karena belum mencapai rancangan- rancangan yang sangat mendetail, tetapi paling tidak konsepsi pendekatan perencanaan ini sudah dapat memberikan gambaran makro. Bertolak dari hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tahapan perencanaan harus senantiasa didahului oleh proses perencanaan dan perencanaan dimana satu dan lainnya memiliki keterkaitan yang tak dapat dipisahkan satu dan lainnya. Dari seluruh rangkaian kegiatan mencari optimasi desain ini, dalam proses pendekatannya ditekankan pada konsep efisiensi dengan kapasitas tinggi, baik dalam hal desain maupun sirkulasi yang ditimbulkannya.

REFERENSI

- [1] M. Christin, B. Primadani, S. Putri, and R. A. Putra, "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN ASRAMA TELKOM UNIVERSITY TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA PENGHUNI ASRAMA ANGKATAN 2015/2016," *e-Proceeding Manag.*, 2016.
- [2] A. Mahpudz, A. Kade, and Haerudin, "ANALISIS KEBIJAKAN DAN KELAYAKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DALAM RANGKA MENINGKATKAN MUTU PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DASAR DI PROVINSI SULAWESI TENGAH," *Media Litbang Sulteng*, 2009.
- [3] H. Purnomo, *Perencanaan dan Perancangan fasilitas*. 2004.
- [4] M. Y. Ali Akbar, "ANALISIS DAN PERENCANAAN GEDUNG "STUDI KASUS PERENCANAAN GEDUNG BELAJAR PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL-QU'RAN (PPTQ) BERTINGKAT TIGA DESA SUNGAI RAYA KECAMATAN BATANG TUAKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR," *STMJ (STRUCTURE Technol. Manag. JOURNAL)*, 2021, doi: 10.32520/stmj.v1i1.1488.
- [5] G. Sukowiyono, D. Budi Susanti, and B. Maringka, "PERENCANAAN GEDUNG KELAS SEBAGAI TAMPAK DEPAN KOMPLEKS SMK WIDYA DHARMA, TUREN," *Pawon J. Arsit.*, 2020, doi: 10.36040/pawon.v4i02.2803.
- [6] Z. Afrizal, "KAJIAN ARSITEKTUR HIJAU DALAM PENGEMBANGAN DESAIN GEDUNG PEMERINTAHAN," *ATRIUM J. Arsit.*, 2020, doi: 10.21460/atrium.v3i2.16.
- [7] A. Studio, "Pengertian Arsitektur Modern," *Arsitur.Com*, 2020.
- [8] G. W. Riyadi, L. Mauliani, and Y. Sari, "Penerapan Arsitektur Modern Pada Bangunan Singapore Polytechnic di Tangerang (PENERAPAN ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN SINGAPORE POLYTECHNIC DI TANGERANG," *PURWARUPA J. Arsit.*, 2019.
- [9] R. Diningrat Khan and R. Wulandari, "STUDI KOMPARASI FASILITAS DAN STANDAR ASRAMA DI INDONESIA: Studi Kasus 5 Universitas," *Idealog Ide dan Dialog Desain Indones.*, 2017, doi: 10.25124/idealog.v1i2.852.
- [10] M. D. Hardi, "Aplikasi Building Information Modeling (Bim) Pada Gedung Asrama Universitas Islam Indonesia Internasional (UII)," *Tek. Sipil*, 2021.
- [11] S. Kathryn, A. Andreas, D. C. Chandra, W. Wiryohadi, and A. M. Christi, "Implementasi Bimbingan dan Konseling Sebagai Penunjang Pembentukan Godly Character Mahasiswa Universitas Pelita Harapan," *Couns. J. Bimbing. dan Konseling*, 2021, doi: 10.25273/counsellia.v11i2.10364.
- [12] M. M. Ali, "Evaluasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Publik Di Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli," *Tolis Ilm. J. Penelit.*, vol. 4, no. 1, pp. 17–25, Jul. 2022, doi: 10.56630/jti.v4i1.208.
- [13] N. M. Sari, "Analisis sebaran bangunan dan kesesuaian dengan rencana tata ruang wilayah (RTRW) Provinsi DKI Jakarta," *Maj. Geogr. Indones.*, 2021, doi: 10.22146/mgi.60823.
- [14] MENTERI PEKERJAAN UMUM, "PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM NOMOR: 60/PRT/1992 TENTANG PERSYARATAN TEKNIS PEMBANGUNAN RUMAH SUSUN," MENTERI Pekerj. UMUM, 1992.